

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai representasi nilai-nilai budaya dalam film *KKN di Desa Penari* karya Awi Suryadi dengan menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu

Ditemukan tanda makna ikon, indeks, dan simbol termasuk kedalam nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Tanda tersebut mencerminkan Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan kepercayaan animisme dan dinamisme. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa meliputi sholat, dan pembacaan ayat kursi. Sedangkan, ketuhanan kepercayaan animisme meliputi kerasukan roh, gamelan, penari atau ratu ular, sesajen, kuburan kain hitam, dan tarian penyambutan dari kalangan makhluk halus. Ketuhanan kepercayaan dinamisme penjaga dari kalangan jin, gelang atau kawaturih, ayam cemani, sihir atau guna-guna, dan kopi hitam.

Ditemukan tanda makna ikon dan indeks dalam kategori nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat. Tanda makna ikon merupakan perwakilan dari apa yang dimaksud dalam setiap gambar yang memiliki kesamaan ciri-ciri dan proses kerjanya dapat dilihat oleh indra mata sehingga perwakilan tersebut dapat memaknai secara keseluruhan dalam gambar yang dimaksudnya. Tanda makna ikon yang ditemukan meliputi warga menjemput mahasiswa dengan menggunakan sepeda motor, rumah, pedagang kaki lima, dan lampu obor yang digunakan oleh warga dan mahasiswa untuk mencari keberadaan

Bima ditengah hutan. Tanda makna indeks memiliki hubungan sebab-akibat dan urutannya yang sesuai, sehingga proses kerjanya dapat diperkirakan. Tanda makna indeks yang ditemukan antara lain Ayu mengenakan pakaian yang terbuka (seksi), penemuan ular, serta Ayu dan Bima yang mengikuti perkataan jin.

Ditemukan tanda makna ikon dan indeks dalam kategori nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain atau sesama. Tanda makna ikon yang ditemukan yaitu hubungan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Hubungan yang ditemukan pada tanda makna ikon yaitu rasa tolong menolong yang ditampilkan pada tokoh Bima ketika membantu untuk membawakan tas Nur, Ayu, dan Widya serta proses komunikasi berupa diskusi yang dilakukan untuk membagi proker selama melaksanakan KKN di Desa tersebut. Diskusi tersebut menimbulkan hubungan antara manusia dengan orang lain dengan tujuan untuk mencapai kepentingan bersama.

Dan ditemukan tanda makna ikon dalam kategori nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. Hubungan yang terjalin yaitu memanfaatkan alam sekitar untuk kebutuhan manusia seperti penggunaan memedi manuk dalam menjaga sawah dari serangan hama, sumur atau sinden merupakan sumber mata air yang digunakan oleh warga dalam kebutuhan sehari-hari. Hubungan tersebut bersifat positif karena menguntungkan satu sama lain tanpa merugikan alam. Sedangkan hubungan manusia dengan alam yang bersifat negatif yaitu sanggar yang telah ditinggalkan oleh masyarakat Desa Penari, sehingga keberadaannya termakan oleh alam.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti anggap diperlukan, yaitu:

1. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KKN film tersebut dapat dijadikan pelajaran serta hikmah dari jalan cerita film tersebut. Sebaiknya selama melaksanakan KKN hendaknya mendahulukan keperluan yang dianggap penting, selain itu lelaki dan perempuan hendaknya menjaga jarak selama pelaksanaan KKN agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Untuk orang tua film tersebut dapat dijadikan sebagai bahan edukasi pembelajaran mengenai cara mendidik anak yang baik, khususnya ketika ingin melaksanakan KKN.
3. Diharapkan film sejenis dapat mengangkat topik yang berisi pesan moral positif mengenai larangan yang berlaku di masyarakat atau adat istiadat, sehingga dapat dijadikan motivasi serta pembelajaran agar tidak terjerumus oleh hawa nafsu yang terdapat dalam film *KKN di Desa Penari* karya Awi Suryadi.